

*Hasil Penelitian*

**PERBANDINGAN ALBUMIN ORAL DENGAN EKSTRA PUTIH  
TELUR TERHADAP KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN  
LUKA BAKAR SEDANG-BERAT DENGAN HIPOALBUMINEMIA  
DI RS M.DJAMIL PADANG TAHUN 2019**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan  
salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

**Pembimbing :**

**dr.Deddy Saputra, SpBP-RE  
dr. Benny Raymond, SpBP-RE  
dr. Hardisman,M.HID,Dr.PH**

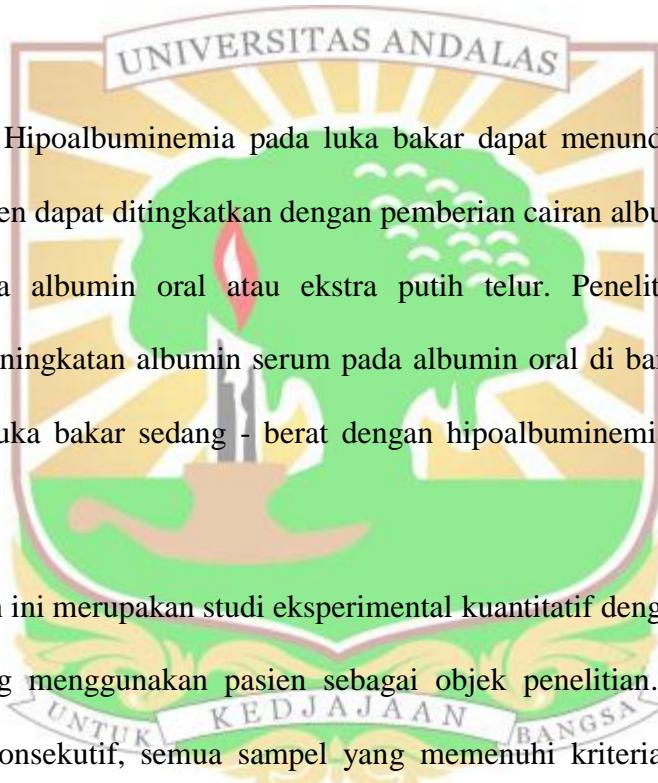
**BAGIAN ILMU BEDA  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
2019**

## ABSTRAK

### **PERBANDINGAN ALBUMIN ORAL DENGAN EKSTRA PUTIH TELUR**

### **TERHADAP KADAR ALBUMIN SERUM PADA PASIEN LUKA BAKAR SEDANG-BERAT DENGAN HIPOALBUMINEMIA DI RS M.DJAMIL PADANG TAHUN 2019**

**Siska Rama Zirti<sup>1</sup>, Deddy Saputra<sup>1</sup>, Benny Raymon<sup>1</sup>, Hardisman<sup>2</sup>**



**Latar Belakang :** Hipoalbuminemia pada luka bakar dapat menunda penyembuhan luka. Kadar albumin pasien dapat ditingkatkan dengan pemberian cairan albumin secara intra vena dan peroral berupa albumin oral atau ekstra putih telur. Penelitian ini dibuat untuk membandingkan peningkatan albumin serum pada albumin oral di bandingkan ekstra putih telur pada pasien luka bakar sedang - berat dengan hipoalbuminemia, di RSUP M.Djamil Padang.

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi eksperimental kuantitatif dengan desain *Randomized Control Trial*, yang menggunakan pasien sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara konsekutif, semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi langsung dijadikan sampel dengan jumlah sampel minimal 22 orang. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22.0 Untuk menguji perbedaan rata-rata kadar albumin antara dua kelompok dilakukan dengan uji statistik independent t-test.

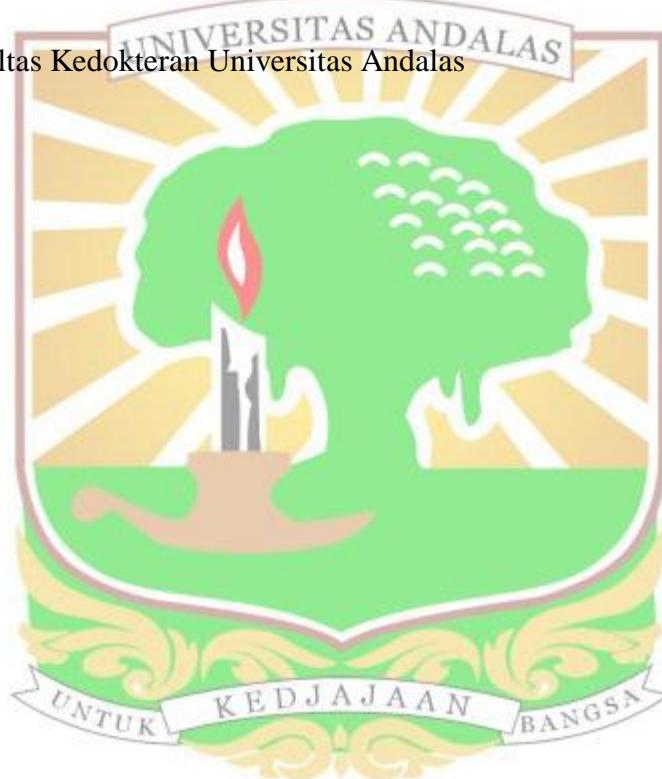
**Hasil :** Dari 22 sampel ,yaitu 11 pasien kelompok kontrol (K1) mendapatkan putih telur dan 11 pasien (K2) Kelompok perlakuan mendapatkan albumin oral selama 10 hari. Didapatkan hasil selisih kadar albumin pretest dan posttest pada kelompok kontrol  $0,10 \pm 0,45$ , sedangkan pada kelompok perlakuan  $0,72 \pm 0,32$  ( $p=0,001 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang bermakna perubahan kadar albumin antara kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol.

**Kesimpulan :** Pemberian albumin oral terhadap peningkatan albumin serum berbeda signifikan dibandingkan dengan putih telur pada pasien luka bakar sedang-berat dengan hipoalbuminemia.

**Kata Kunci :** *Luka Bakar, Hipoalbuminemia, Albumin Oral, Putih telur*

<sup>1</sup> Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP dr.M.Djamil Padang

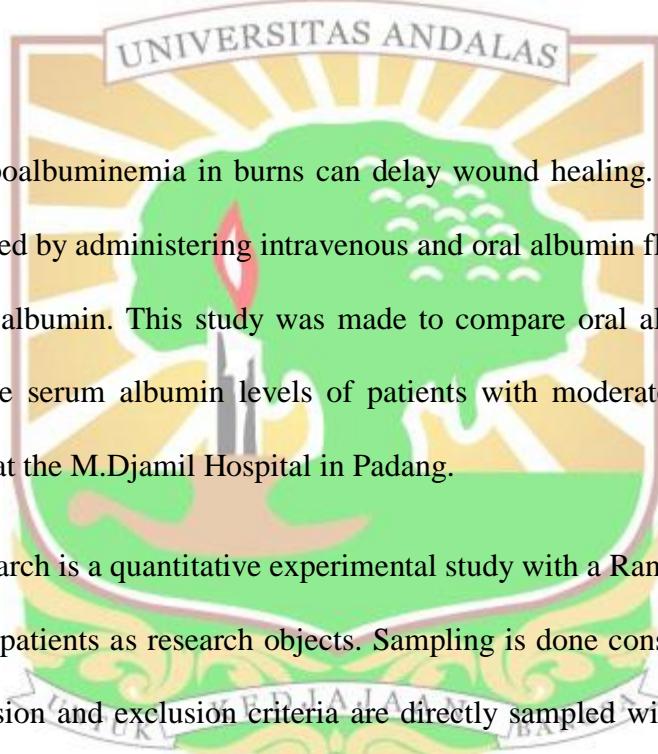
<sup>2</sup> Bagian IKM Fakultas Kedokteran Universitas Andalas



## ABSTRACT

# COMPARISON ORAL ALBUMIN WITH EXTRA EGG WHITE AGAINST SERUM ALBUMIN LEVELS IN MODERATE-SEVERE BURN PATIENTS WITH HYPOALBUMINEMIA IN M.DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2019

Siska Rama Zirti<sup>1</sup>, Deddy Saputra<sup>1</sup>, Benny Raymon<sup>1</sup>, Hardisman<sup>2</sup>



**Background :** Hypoalbuminemia in burns can delay wound healing. The patient's albumin level can be increased by administering intravenous and oral albumin fluid in the form of oral or extra egg white albumin. This study was made to compare oral albumin with extra egg whites for increase serum albumin levels of patients with moderate - severe burns with hypoalbuminemia, at the M.Djamil Hospital in Padang.

**Method :** This research is a quantitative experimental study with a Randomized Control Trial design, which uses patients as research objects. Sampling is done consecutively, all samples that meet the inclusion and exclusion criteria are directly sampled with a minimum sample size of 22 people. Data were analyzed using the SPSS 22.0 program. To test the difference in average albumin levels between the two groups, an independent t-test was used.

**Result :** Of the 22 samples, 11 patients in the control group (K1) received egg whites and 11 patients (K2) in the treatment group received oral albumin for 10 days. The difference between pretest and posttest albumin levels in the control group was  $0.10 + 0.45$ , while the treatment group was  $0.72 + 0.32$  ( $p = 0.001 < 0.05$ ), which means that there were significant differences in changes in albumin levels between the treatment group was compared to the control group.

**Conclusion :** The administration of oral albumin to the increase in serum albumin is significantly different compared to egg white in patients with moderate-severe burns with hypoalbuminemia.

**Key Words :** *Burn Injury, Hypoalbuminemia, Oral Albumin ,egg white*

<sup>1</sup> Surgery Department Faculty of Medicine Andalas University / dr.M.Djamil Hospital Padang

<sup>2</sup> Department of Public Health Faculty of Medicine Andalas University

